

ABSTRAK

Di setiap lokasi terdapat nilai budaya yang dianut. Salah satu nilai budaya adalah etika. Etika ini dijadikan landasan masyarakat dalam berhubungan satu sama lain. Etika dapat pula disebut dengan ajaran moral. Ajaran etika ini berbicara mengenai moralitas baik dan buruk, apa yang pantas dilakukan, dan apa yang tidak layak dilakukan.

Skripsi ini menjelaskan mengenai ajaran baru Paulus dalam Kol 3:5-17 yakni moralitas Kristiani. Paulus mengajarkan agar manusia menjadi baru selepas dibaptis. Menjadi “manusia baru” artinya berubah dalam perilaku seperti mengenakan belas kasih, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran. Kerendahan hati dalam surat Paulus kepada jemaat di Kolose awalnya merupakan kata yang berkonotasi buruk, yang bermakna budak. Seiring waktu, kata “kerendahan hati” bermakna positif. Hal ini terkait dengan teladan Yesus Kristus yang mengambil bagian dalam bentuk manusia dan wafat di kayu salib.

Kerendahan hati bisa bermakna palsu apabila tidak diterapkan dengan benar. Kerendahan hati kristiani adalah tunduk kepada Allah. Tunduk dengan kesadaran penuh sehingga bukan karena keterpaksaan dan membuka dirinya terhadap kehadiran Allah. Dalam proses kehidupan, penderitaan dipandang sebagai bagian dalam kebergantungan kepada Allah.

ABSTRACT

There are cultural values that are adopted in every location. One of these (cultural values) is ethics. Society uses ethics as the basis of relationships among them. People also mention ethics as moral teaching. It is about good and bad, what is appropriate or not appropriate to do.

This thesis considers St.Paul's teaching in Col.3:5-17 on Christian morality. St.Paul stated that human was renewed by being baptized. Being "a new human" means changes in behavior such as performing compassion, generosity, humility, gentleness and patience. Humility, which originally contains an unfavorable connotation (=slave). Over time it retains a positive meaning due to Yesus Christ's example who took part in the form of human and died on the wooden;cross .

Humility may have a fake meaning if not properly applied. Christian humility is submittance to God. Submit with full consciousness not because of coercion and open oneself to the presence of God. In life processes, suffering is considered as part of dependency in God.